

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan metodologi penelitian berdasarkan fakta-fakta positif (konkret), atau data numerik yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yang akan dinilai dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan untuk menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Rancangan penelitian ini menggunakan deskripsi korelasi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana data variabel bebas dan variabel terikat hanya dilakukan satu kali pengukuran sekali dalam sewaktu (Nursalam, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ibu bekerja dan Tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan ibu membawa balita ke posyandu.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat penelitian

Alat penelitian data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini terdapat 2 bagian yaitu bagian Tingkat pengetahuan ibu dan motivasi. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu disusun berdasarkan sumber dari Yurinta (2019) dan . Pada kuesioner Tingkat pengetahuan ibu terdapat 16 item pernyataan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Nilai Jawaban benar diberikan skor “1” dan jawaban salah diberikan skor “0” dalam pernyataan positif (*Favorable*) yaitu soal nomor 1,5,6,8,10,12,13,dan 15. Nilai jawaban benar diberikan skor “0” dan jawaban salah diberikan skor “1” dalam pernyataan negatif (*Unfavorable*) yaitu soal nomor 2,3,4,7,9,11, 14 dan 16.

Selanjutnya tingkat pengetahuan dinilai pada tiga tingkatan yang berbeda, yaitu diklasifikasikan baik, cukup, dan kurang. Seorang responden tergolong berpengetahuan baik jika mampu menjawab 76-100% pertanyaan dengan benar

dari kemungkinan skore 12-16 dan memiliki pengetahuan yang cukup jika responden dapat menjawab 56–75% pertanyaan dengan benar dari kemungkinan skore 8-11. Responden dianggap kurang pengetahuan jika mereka dapat menjawab > 56% pertanyaan dengan benar dari kemungkinan skore 0-7 (Nursalam, 2016). Pada Kuesioner Motivasi terdapat 17 pernyataan, dengan modifikasi dari sumber Farida (2021). Kuesioner motivasi menggunakan skala *likert* dalam bentuk pertanyaan positif dengan memberi tanda *check list* dalam pernyataan sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1 yang sesuai dengan keadaan responden. Selanjutnya, motivasi dikategorikan dalam tingkatan tinggi, dan rendah. Jika responden mendapatkan skore 45-68 dikatakan memiliki motivasi tinggi, jika mendapatkan skore 17-44 dikatakan memiliki motivasi rendah.

Keaktifan ibu membawa balita ke posyandu dilihat dari buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan lembar observasi. Ibu dikatakan aktif membawa balitanya ke posyandu jika $\geq 8x$ kunjungan dalam 1 tahun, dan dikatakan tidak aktif jika $< 8x$ dalam 1 tahun kunjungan (Kemenkes, 2016).

3.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.2.2.1 Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa akurat alat ukur dalam menangkap hasil pengukuran yang diinginkan. Apabila pertanyaan instrumen atau kuesioner dapat mengungkapkan subjek pengukuran, maka alat atau kuesioner tersebut dianggap sah. Menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson*, dalam uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05 (5%), untuk memastikan validitas kuesioner dengan melibatkan perbandingan nilai r yang dihitung dengan nilai r tabel (0,361). Apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka kuesioner dianggap valid namun jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka dikatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di Desa Keturen pada tanggal 23 April 2024 dengan jumlah responden 30, peneliti memilih di tempat tersebut karena

memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Hasil uji validitas pada kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu didapatkan dari 20 item pernyataan, terdapat 4 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 4,11,16,dan 20 dengan hasil r hitung lebih kecil dari r tabel. Dengan demikian peneliti hanya menggunakan 16 item pernyataan yang valid. Hasil uji validitas pada kuesioner motivasi ibu dari 20 item pernyataan terdapat 3 item yang tidak valid yaitu nomer 2, 6, dan 20 dengan r hitung lebih kecil dari r tabel maka peneliti hanya menggunakan 17 item pernyataan yang valid.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas adalah Sejauh mana pengukuran dari beberapa responden akan menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS. Apabila variabel memenuhi syarat yaitu pernyataan reliabilitas dan nilai r “Alpha” lebih besar dari nilai r tabel maka pengujian dianggap reliabel. Pernyataan dikatakan tidak reliabel jika nilai r “Alpha” negatif dan lebih kecil dari nilai r tabel, maka dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dan tidak dinyatakan reliabel jika $> 0,6$. Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas pada kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha 0,805. Hasil uji realibilitas pada kuesioner Motivasi Ibu dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach alpha 0,876.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini terdapat dua tahap dalam pengumpulan data yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan peneliti melakukan penyusunan proposal. Peneliti mendapatkan surat izin ke Dinas Kesehatan dari Prodi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan pengambilan data awal di Puskesmas Bandung Kota Tegal. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Tegal peneliti langsung ke Puskesmas Bandung Kota Tegal untuk mengambil data awal. Peneliti juga melakukan Studi Pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan kader Desa Tunon di setiap RW dan ibu yang memiliki balita di desa tersebut, setelah itu peneliti menyusun proposal skripsi, melakukan bimbingan serta revisi, kemudian seminar proposal

skripsi kemudian revisi proposal skripsi. Peneliti melakukan Uji Validitas dan Uji reliabilitas pada tanggal 23 April 2024 pada ibu yang memiliki balita di Desa Keturen. Setelah selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian untuk melakukan penelitian kepada Kelurahan Desa Tunon, apabila sudah mendapatkan surat ijin dari Kelurahan Desa Tunon peneliti melakukan penelitian terhadap 75 ibu yang memiliki balita sebagai responden.

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung kepada 75 ibu yang memiliki balita dengan mendatangi setiap rumah pada bulan April 2024, peneliti dibantu oleh 4 *enumerator* yaitu mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan yang pernah mengikuti pembelajaran metode penelitian di Universitas Bhamda Slawi dan didampingi oleh 4 kader yang menunjukkan alamat responden. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persamaan persepsi terlebih dahulu dengan *enumerator* terkait isi kuesioner dengan memberikan penjelasan materi yang sesuai dengan isi kuesioner. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, lalu menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan respon dengan mengisi lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan tentang kuesioner dan bagaimana cara pengisiannya, setelah itu peneliti mendampingi responden untuk mengisi kuesioner. Selanjutnya responden memeriksa kembali kuesioner yang diisi oleh responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generik yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan dengan objek atau subjek tersebut mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 293 ibu yang memiliki balita usia 12-60 bulan di Desa Tunon.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah persentase kecil dari kuantitas dan karakteristik suatu populasi, sehingga dapat dikatakan bahwa sampel ini mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Random Sampling* yaitu pengambilan anggot sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019). Alasan peneliti menggunakan Teknik sampling *Random Sampling* agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

3.4 Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah orang atau unit yang dipilih dari suatu populasi untuk dimasukkan dalam penelitian, karena ukuran sampel berdampak pada validitas temuan penelitian, maka hal ini penting dalam desain penelitian (Sugiyono, 2019). Besar sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{293}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = Presentase Kesalahan (10%)

Maka:

$$n = \frac{293}{1 + 293 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{293}{3,93}$$

n = 74, 55 responden

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 ibu yang memilik balita usia 12-60 bulan.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tunon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal pada tanggal 30 April 2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan ibu tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan kegiatan posyandu.	Kuesioner	1. Baik : Skor 12-16 2. Cukup: Skor 8-11 3. Kurang: Skor 0-7	Ordinal
Motivasi	Keinginan untuk datang ke posyandu secara rutin.	Kuesioner	1. Tinggi: Skor 45-68 2. Rendah: Skor 17-44	Nominal
Keaktifan Ibu membawa balita ke posyandu	Jumlah kunjungan ibu ke posyandu dihitung dalam 1 tahun.	Buku KIA Lembar Observasi	1. Aktif: $\geq 8x$ /tahun 2. Tidak Aktif: $<8x$ /tahun	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Tahap Pengolahan data menurut Notoarmodjo, (2018) meliputi:

3.7.1.1 *Editing* (Pengelompokan Data)

Mengedit adalah proses peninjauan atau perbaikan suatu pengumpulan dengan tujuan menghilangkan kesalahan-kesalahan terutama yang terdapat pada catatan dan bersifat koreksi. Peneliti mengoreksi kembali kousioner yang diisi oleh responden yang dilakukan di tempat pengumpulan data dengan memeriksa kelengkapan jawaban dari setiap pertanyaan. Tujuan dari proses ini adalah supaya proses analisa tidak terganggu dan tidak dapat menimbulkan bias pada penaaafsiran hasil analisis.

3.7.1.2 *Coding* (Pemberian kode)

Coding adalah proses perubahan data yang berbentuk huruf diubah menjadi data yang berbentuk bilangan bulat atau angka. *Coding* digunakan untuk mempercepat pemasukan data dan memudahkan analisis data. Pada variabel Tingkat Pengetahuan ibu didapatkan berupa skore yaitu jika pengetahuan (baik) diberi kode 3, jika pengetahuan (cukup) diberi kode 2, jika pengetahuan (kurang) diberi kode 1. Pada kuesioner motivasi jika motivasi (tinggi) diberi kode 2, jika motivasi (rendah) diberi kode 1. Selanjutnya untuk keaktifan, jika ibu Aktif > 8x/tahun diberi kode 2, jika tidak aktif <8x/tahun diberi kode 1.

3.7.1.3 *Tabulating*

Tabulating merupakan proses memasukkan data penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria analisis yang dipilih peneliti. Peneliti memasukkan data hasil ke dalam tabel sesuai kriteria yang mencangkup ibu bekerja dan Tingkat Pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan ibu membawa balita ke posyandu.

3.7.1.4 *Enter Data*

Enter data merupakan proses penginputan data yang dilakukan dengan mengelompokkan informasi ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan Analisa data terkait ibu bekerja dan Tingkat pengetahuan ibu tentang poyandu dengan keaktifan ibu membawa balita ke posyandu. Dalam tahap ini peneliti memverifikasi kesesuaian, konsistensi, dan kelengkapan jawaban. Peneliti tidak mengubah atau menafsirkan tanggapan responden selama prosedur ini. Apabila jawaban responden pada lembar jawaban kuesioner tidak konsisten, membingungkan, tidak relevan, atau tidak lengkap, maka peneliti akan mempertanyakannya kembali.

3.7.1.5 *Cleaning Data*

Cleaning adalah proses pengecekan ulang apakah data yang dimasukkan ke dalam program pengolah data sesuai dengan data sebenarnya. Sepanjang prosedur ini, peneliti memperbaiki kesalahan atau ketidaklengkapan yang mungkin terjadi pada pengisian kode jawaban dan memastikan bahwa setiap informasi yang diberikan ke dalam sistem pemrosesan data sesuai dengan data sebenarnya.

3.7.2 Analisa Data

Analisa Data merupakan proses pengumpulan data atau informasi dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan, mengkarakteristikan, mensintesis, dan mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang relevan dan akan diselidiki serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Analisa Data yang digunakan penelitian ini menggunakan:

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan sifat-sifat setiap variabel penelitian. Jenis data menentukan format analisis univariat secara umum, analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Tingkat pengetahuan ibu dan Motivasi, variabel dependennya adalah keaktifan ibu membawa balita ke posyandu akan di proses dan disajikan dalam bentuk presentase dan tabel distribusi frekuensi dengan skala ukur ordinal dan nominal sehingga bersifat data kategorik. Dalam penelitian ini Analisa univariat menggunakan aplikasi SPSS (versi 16) *Analyze descriptive stastistics frequencies*.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen dalam pengujian hipotesis menggunakan statistik SPSS (Notoatmodjo, 2018). Analisa Bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Tingkat Pengetahuan dengan keaktifan ibu membawa balita ke posyandu dan hubungan motivasi ibu dengan keaktifan ibu membawa balita ke posyandu dengan mengguakan analisis uji *Chi-Square* . Hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai p value, jika nilai p value $> 0,05$ H_0 ditolak atau diartikan tidak ada hubungan yang bermakna. Jika nilai p value $< 0,05$ H_a diterima atau diartikan terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dan keaktifan ibu membawa balita ke posyandu dan hubungan yang bermakna antara Tingkat pengetahuan ibu dengan keaktifan ibu membawa balita ke posyandu (Arikunto, 2016). Hasil uji statistik yang diketahui adanya hubungan

antara variabel independen (Tingkat pengetahuan dan motivasi ibu tentang posyandu) dan variabel dependen (keaktifan ibu membawa balita ke posyandu dengan hasil nilai $p \text{ value } 0,000 < 0,05$.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara subjek penelitian dengan peneliti sendiri bersifat timbal balik. Prinsip utama dalam etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) yaitu:

3.8.1 *The Principle of Respect for Human Dignit* (Prinsip Menghargai Martabat Manusia)

Peneliti wajib memperlakukan responden dengan hormat dan sopan sebagai sesama manusia selama penelitian ini. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan keuntungan penelitian dan mempunyai wewenang untuk menanyakan, menahan, atau menghentikan partisipasi kapan saja. Keputusan responden akan tetap dihormati dan tidak akan digunakan unsur paksaan oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden dengan meminta melengkapi formulir *informed consent* jika mereka memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.8.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti awalnya memberi tahu responden sebelum penelitian dimulai bahwa informasi apa pun yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Wajah responden akan ditutupi untuk menyembunyikan identitasnya, dan informasinya hanya akan digunakan sebagai data penelitian.

3.8.3 Keadilan dan Keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Perlakuan yang adil dan sangat baik akan diberikan peneliti kepada responden sebelum, selama, dan setelah penelitian. Responden sepenuhnya berhak mengetahui kepada siapa saja data penelitian akan disebarkan.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengurangi kerugian sekaligus memaksimalkan keuntungan. Responden dapat mengetahui manfaat dalam berkunjung ke posyandu secara rutin. Dalam penelitian ini tidak merugikan responden karena penelitian tidak menggunakan prosedur yang merugikan responden, penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan lembar observasi.